

Research Article

Studi Literature Review Implementasi Kurikulum Belajar Merdeka Di Kota Banjarmasin

Syahrudin

Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, fahmialibasa63@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Received : April 14, 2024

Revised : May 12, 2024

Accepted : June 5, 2024

Available online : June 23, 2024

How to Cite: Syahrudin. 2024. "Studi Literature Review Implementasi Kurikulum Belajar Merdeka Di Kota Banjarmasin". Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam 10 (2):770-81. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i2.1492.

Abstract: The educational curriculum in Indonesia has undergone many changes until now the educational curriculum implemented is the Independent Learning Curriculum. Various studies have revealed the implementation of the Independent Learning Curriculum, revealing that in its implementation there are several obstacles and challenges. This research aims to find out whether the Independent Learning Curriculum has really been implemented in schools in Banjarmasin City or not. If implemented, researchers can review whether there are obstacles and challenges as well as the school curriculum management system through a literature review study. This research is a type of literature review study, where literature review is a series of activity methods regarding collecting library data, reading, taking notes, and processing material in research. There were 10 scientific article journals that were found and became relevant references in this research. The results of a review of 10 scientific journal articles regarding the implementation of the Independent Learning Curriculum in schools in the city of Banjarmasin, including the most research locations in Senior High Schools and Vocational High Schools, namely 7 scientific article journals and 3 other scientific article journals. The research was located in Junior High Schools and Madrasah Ibtidaiyah. From the 10 scientific article journals above, it is known that not all schools in the city of Banjarmasin have implemented the Independent Learning Curriculum, namely 2 scientific article journals. Of the 10 scientific article journals, there are 8 scientific article journals that have implemented the Independent Learning Curriculum. The inhibiting factors for implementing the Independent Learning Curriculum are the lack of socialization and several other factors. The supporting factors are positive teacher perceptions and also support from school readiness and also student adaptation which can realize all the changes in the Independent Learning Curriculum.

Keywords: Independent Learning Curriculum, Curriculum Management, Curriculum Implementation, Educational Curriculum, Literature Review.

Syahrudin

Abstrak: Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan hingga saat ini kurikulum pendidikan yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Berbagai penelitian telah mengungkapkan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan dan juga tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kurikulum Merdeka Belajar sudah benar-benar diterapkan di sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin atau belum, jika dilaksanakan peneliti dapat melakukan review apakah terdapat hambatan dan tantangan serta sistem manajemen kurikulum sekolah melalui studi literature review. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literature review, yang mana literature review merupakan serangkaian metode kegiatan mengenai mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan dalam penelitian. Adapun jurnal artikel ilmiah yang ditemukan dan menjadi referensi relevan pada penelitian kali ini berjumlah 10 jurnal artikel ilmiah. Hasil review terhadap 10 jurnal artikel ilmiah tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah-sekolah di kota Banjarmasin diantaranya lokasi penelitian paling banyak di SMA dan SMK yaitu sebanyak 7 jurnal artikel ilmiah dan 3 jurnal artikel ilmiah lainnya berlokasi penelitian di SMP dan Madrasah Ibtidaiyah. Dari 10 jurnal artikel ilmiah di atas, diketahui bahwa tidak semua sekolah di kota Banjarmasin sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu 2 jurnal artikel ilmiah. Adapun dari 10 jurnal artikel ilmiah terdapat 8 jurnal artikel ilmiah yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar. Adapun faktor penghambat pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar adalah kurangnya sosialisasi dan beberapa faktor lainnya. Adapun faktor pendukung adalah persepsi guru yang positif dan juga dukungan dari kesiapan sekolah dan juga adaptasi siswa-siswi yang dapat merealisasikan semua perubahan yang ada di Kurikulum Merdeka Belajar.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka Belajar, Manajemen Kurikulum, Pelaksanaan Kurikulum, Kurikulum Pendidikan, Literature Review.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah sebuah instrumen yang berhubungan langsung dengan proses pendidikan, dimana kurikulum berfungsi sebagai instrumen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, arah jalannya pendidikan, atau gagasan dalam proses yang dilaksanakan pada sebuah pendidikan, yangmana kurikulum dijadikan sebagai pedoman dalam memajukan sebuah proses pelaksanaan pendidikan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.¹

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai sebagai suatu rencana kegiatan pembelajaran bagi peserta didik di sekolah, kurikulum juga dapat merujuk kepada dokumen yang didalamnya berisi mengenai rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, jadwal, dan evaluasi.² Kurikulum sebagai dokumen tertulis yang dibuat oleh tim penyusun yang disepakati secara bersama oleh pemangku kebijakan dan masyarakat dengan beberapa cakupan yang ada di dalam kurikulum dengan cakupan kurikulum yang meliputi skala lingkungan, sekolah, Kabupaten, Provinsi, atau bahkan skala Nasional.³

Kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan hingga saat ini kurikulum pendidikan yang diterapkan adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada kurikulum pendidikan Indonesia adalah hasil dari analisis kurikulum yang dilakukan oleh pemangku kebijakan, sehingga saat ini kurikulum pendidikan yang diterapkan merupakan kurikulum yang mengalami perubahan dan perbaikan.⁴ Adapun Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan saat ini merupakan sebuah gagasan yang membebaskan guru dan peserta didik dalam memilih sistem pembelajaran yang diterapkan. Tujuan diterapkannya Kurikulum Merdeka Belajar adalah untuk membentuk pendidikan yang menyenangkan bagi siswa dan guru,

Syahrudin

hal ini didasari oleh pengalaman-pengalaman terhadap kurikulum-kurikulum sebelumnya yang lebih menekankan aspek pengetahuan dan keterampilan dibandingkan kenyamanan bagi siswa dan guru saat diterapkan sebuah kurikulum pada pendidikan Indonesia sejauh ini.⁵

Selain itu, Kurikulum Merdeka Belajar ini berorientasi pada pengembangan karakter peserta didik agar sejalan dengan nilai-nilai bangsa Indonesia. Melalui Kurikulum Merdeka Belajar ini, pemerintah berusaha memperbaiki dan memulihkan proses belajar mengajar melalui penguasaan literasi dan numerasi yang merupakan perangkat penting dalam konsep pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.⁵ Kurikulum Merdeka Belajar harapannya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, membahagiakan dan bermakna bagi peserta didik maupun tenaga pendidik dalam semua jenjang. Kurikulum Merdeka Belajar juga memiliki tujuan utama selain memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan tetapi juga berfokus pada pengembangan potensi peserta didik dalam menghadapi setiap peluang dan tantangan yang terjadi di masa depan.⁶

Pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah-sekolah merupakan proses dari manajemen kurikulum, yang mana manajemen kurikulum merupakan proses atau sistem pengelolaan kurikulum secara sistemik, kooperatif, komprehensif, dan sistematis untuk mengacu tujuan kurikulum yang sudah dirumuskan. Sekolah-sekolah yang sudah menerapkan dan melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar dapat diartikan bahwa sekolah tersebut sudah melaksanakan beberapa tahapan manajemen manajemen kurikulum, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Namun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan sebuah sistem adalah dengan memperhatikan hambatan dan tantangan yang terjadi selama pelaksanaan dilakukan, misalnya saja dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di suatu sekolah sudah melewati tahapan perencanaan dan pelaksanaan sebagai rangkaian manajemen pendidikan, namun muncul beberapa hambatan dan tantangan yang mana dengan kemunculan 2 hal tersebut melanjutkan tahapan manajemen kurikulum, yaitu tahapan evaluasi, sehingga penting dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah juga memperhatikan temuan hambatan dan tantangan.⁷

Beberapa penelitian terkait mengenai hambatan dan tantangan pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah, yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dewi dkk pada tahun 2023, yang mana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dialami oleh tenaga pendidik, dimana terdapat kesulitan yang sering dialami para guru di sekolah seperti perencanaan awal proses pembelajaran yang kurang dipersiapkan seperti dengan melakukan pengisian platform yang telah disediakan tanpa bimbingan.⁸ Selain itu, penelitian juga dilakukan oleh Alimuddin tahun 2023, yang mana hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh tenaga pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu dijelaskan bahwa hambatan yang ditemukan pada penelitian tersebut adalah ditemukannya guru yang masih kurang tentang mekanisme pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar karena kurangnya pelatihan secara luring.⁹

Berbagai penelitian telah mengungkapkan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan dan juga tantangan. Maka berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk

Syahrudin

mengetahui apakah Kurikulum Merdeka Belajar sudah benar-benar diterapkan di sekolah-sekolah di Kota Banjarmasin atau belum, pun jika dilaksanakan peneliti dapat melakukan review apakah terdapat hambatan dan tantangan serta sistem manajemen kurikulum sekolah melalui studi literature review. Studi literature yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan, dan mereview beberapa jurnal terkait implementasi kurikulum Merdeka Belajar di beberapa sekolah yang ada di kota Banjarmasin yang mana tujuan utama studi literature review ini untuk mengetahui proses implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang dialami oleh setiap sekolah di kota Banjarmasin yang sudah melaksanakannya dan bagi sekolah yang belum melaksanakannya perlu digali lebih dalam apa saja hambatan dan tantangan yang dialami, sehingga peneliti dapat mengumpulkan beberapa fakta mengenai manajemen kurikulum pada beberapa sekolah tersebut serta kesiapan dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Kota Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi literature review, yang mana literature review merupakan serangkaian metode kegiatan mengenai mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan dalam penelitian. Studi literature review diperlukan referensi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dibahas dan menggunakan jurnal artikel ilmiah terkait.¹⁰ Adapun jurnal artikel ilmiah terkait dalam penelitian ini adalah dengan topik pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar di sekolah yang ada di kota Banjarmasin. Adapun kata kunci yang digunakan untuk mencari beberapa jurnal artikel ilmiah sebagai referensi yang relevan adalah dengan kata kunci “kurikulum merdeka belajar” “sekolah” “Banjarmasin”. Adapun jurnal artikel ilmiah yang ditemukan dan menjadi referensi relevan pada penelitian kali ini berjumlah 10 jurnal artikel ilmiah, yang mana selanjutnya akan dilakukan review oleh peneliti untuk menjabarkan tujuan tujuan utama dilakukannya studi literature review ini, yaitu mengetahui proses pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar yang dialami oleh setiap sekolah di kota Banjarmasin dan mengumpulkan beberapa fakta mengenai manajemen kurikulum pada beberapa sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 10 jurnal artikel ilmiah yang memaparkan tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar yang dilaksanakan oleh sekolah-sekolah yang ada di Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut:

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Nur Fajariah, 2023	Kesiapan penerapan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tandar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan di MI Khadijah

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
			Banjarmasin belum siap untuk penerapan kurikulum merdeka.
2.	Raudhatul Jannah dkk, 2023	Persepsi guru bidang studi IPS di SMP Negeri 27 Banjarmasin terhadap Kurikulum Merdeka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bidang studi IPS memiliki persepsi positif terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Terdapat lima indikator yang diperoleh dari persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka yaitu pandangan guru, kesiapan guru, langkah-langkah yang disiapkan guru, pengalaman pribadi sebelumnya dan setuju dengan penerapan kurikulum merdeka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap penerapan kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap persiapan penerapan kurikulum merdeka di sekolah.
3.	Abdul Jabar dkk, 2023	Merdeka Curriculum (MC): The perspective of a mathematics teacher at SMPN 6 Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru matematika yang mendapatkan sosialisasi Kurikulum Merdeka dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka sudah merasa paham tentang sturktur Kurikulum Merdeka dan sudah merasa kompeten, namun untuk guru matematika yang belum mendapatkan sosialisasi Kurikulum Merdeka belum menerapkan Kurikulum Merdeka dan kurang memahami tentang tentang sturktur Kurikulum Merdeka. Semua guru matematika merasa pembelajaran dengan kurikulum merdeka memiliki perbedaan dengan kurikulum sebelumnya, karena pada kurikulum merdeka terdapat pembelajaran dengan profil pelajar Pancasila, terdapat modul ajar, dan pada kurikulum sebelumnya menggunakan RPP. Selain itu, seluruh guru matematika merasa penilaian pembelajaran Kurikulum Merdeka sudah sesuai kurikum yang digunakan.
4.	Ananda Putri Wulandari dkk, 2023	Studi implementasi model project	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada implemetasi model Project Based Learning terhadap

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		based learning dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran matematika di SMA Negeri 8 Banjarmasin	Kurikulum Merdeka termasuk pada kriteria sangat baik. Respon siswa terhadap model Project Based Learning telah memenuhi kriteria respon positif yaitu 91%. Kendala yang terdapat pada implemetasi model Project Based Learning adalah kesulitan terhadap materi prasyarat, membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proyek serta memerlukan fasilitas, alat dan bahan yang mendukung.
5.	Ahmad dkk, 2023	Efektivitas dan peran guru SMKN 2 Banjarmasin dalam Kurikulum Merdeka Belajar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas peran guru SMKN 2 Banjarmasin sudah sangat efektif dengan telah dijalankannya Kurikulum Merdeka pada kelas 10 dengan melakukan pembelajaran serta melalui praktek penguatan profil pelajar Pancasila.
6.	Lisa Maulidia dkk, 2023	Analisis keterampilan abad ke 21 melalui implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan abad 21 sudah dapat direalisasikan dengan baik melalui proses pembelajaran khususnya melalui pembelajaran berbasis metode problem solving dan pembelajaran berbasis proyek. Penerapan kurikulum merdeka mengutamakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengimplementasikan profil siswa Pancasila. Hal ini juga sangat penting untuk pembelajaran di abad 21, dimana pembelajaran tidak hanya terfokus pada dunia pengetahuan tetapi juga menekankan pada penguasaan karakter, literasi, keterampilan dan teknologi.
7.	Shelyna Tri Ananda dkk, 2023	Analisis kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama pelaksanaan Kurikulum Merdeka, siswa harus membuat atau melaksanakan proyek. Salah satu kegiatan proyek kurikulum merdeka ini adalah pelaksanaan kegiatan P5. Kegiatan P5 merupakan kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan P5 yang

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
		Kurikulum Merdeka program PPG prajabatan	dilaksanakan disesuaikan dengan 7 tema yang ditetapkan oleh Kemendikbud.
8.	Hidayati dkk, 2023	Analisis implementasi Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin ini sudah dapat terjalankan dengan baik terlihat dari tahap awal yang dijalankan sudah berjalan dengan baik selama satu semester walaupun masih dalam proses penyesuaian, dalam praktiknya program yang telah dijalankan seperti ekstrakurikuler, intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar pancasila sudah terjalan dengan baik. Kelebihan Kurikulum Merdeka belajar yaitu guru dibebaskan dalam mendesain pembelajaran, waktu belajar yang fleksibel dan mendidik peserta didik agar mempunyai kepribadian yang mandiri.
9.	Nurliani dkk, 2023	Persepsi guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar era digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 4 Banjarmasin memiliki persepsi yang positif dan apresiasi yang baik terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar era digital. Hal ini terlihat dari adanya pengalaman para guru sehingga mereka dapat mendalami pelaksanaannya, memiliki pemahaman yang baik akan merdeka belajar, memahami adanya pengurangan konten yang bermanfaat baik untuk guru dan peserta didik, proses pembelajaran yang menyesuaikan karakter dan kebutuhan peserta didik, dan proses pelaksanaannya tidak lepas dari penggunaan teknologi untuk menunjang ketercapaian tujuan adanya kurikulum merdeka belajar era digital untuk kemajuan pendidikan dan mengikuti perkembangan IPTEK.

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Artikel	Hasil Penelitian
10.	Ikhsanul Amal dkk, 2024	Pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di sekolah penggerak SMAN 5 Banjarmasin	Hasil dari penelitian ini menunjukkan uji regresi untuk pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar bisa disimpulkan yaitu terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik SMAN 5 Banjarmasin dan uji Korelasi Spearman's Rank menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar memiliki hubungan positif, dengan kategori cukup atau sedang

Hasil review terhadap 10 jurnal artikel ilmiah tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah-sekolah di kota Banjarmasin diantaranya lokasi penelitian paling banyak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 7 jurnal artikel ilmiah dan 3 jurnal artikel ilmiah lainnya berlokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Ibtidaiyah. Dari 10 jurnal artikel ilmiah di atas, diketahui bahwa tidak semua sekolah di kota Banjarmasin sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu 2 jurnal artikel ilmiah, salah satu penelitian yang keolahnya belum melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Fajariah (2023) di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Khadijah Banjarmasin mengenai kesiapan penerapan Kurikulum Merdeka, diketahui bahwa MI Khadijah Banjarmasin belum menerapkan Kurikulum Merdeka. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa MI Khadijah Banjarmasin masih belum siap melaksanakan Kurikulum Merdeka karena berdasarkan hasil analisis terdapat 8 indikator kesiapan standar nasional pendidikan yang menjadi dasar kenapa MI Khadijah Banjarmasin belum siap melaksanakan Kurikulum Merdeka, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan MI Khadijah Banjarmasin masih belum mendukung untuk penerapan kurikulum merdeka. MI Khadijah Banjarmasin belum siap dalam implementasi Kurikulum Merdeka karena beberapa faktor penghambat yang salah satunya sudah dijelaskan bahwa MI Khadijah Banjarmasin belum siap dalam 8 indikator kesiapan standar nasional pendidikan, selain itu faktor penghambat lainnya adalah kurangnya sosialisasi dari pemerintah khususnya di bawah naungan Kementerian Agama sehingga terhambatnya proses pemahaman para Guru terhadap implementasi kurikulum merdeka. Sumber daya manusia yang terbatas dari segi guru hingga siswa. Struktur kurikulum merdeka yang masih belum dipahami dengan baik, dan pelatihan lebih lanjut masih diperlukan untuk mengembangkan modul pengajaran dan melakukan penilaian pembelajaran di dalamnya. Adapun faktor pendukung kesiapan penerapan kurikulum merdeka di MI Khadijah Banjarmasin adalah adanya dukungan dari kepala madrasah dan tenaga pendidik serta antusias dari guru.¹¹

Penelitian yang sekolahnya belum melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar adalah dari SMPN 27 Banjarmasin, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah dkk (2023), mengenai persepsi guru IPS tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka, dimana hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa guru IPS di SMPN 27 Banjarmasin memiliki persepsi positif dan pada dasarnya semua guru IPS di SMPN 27 Banjarmasin setuju dengan perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka Belajar. Pada penelitian tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam menggunakan kurikulum akan menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi kurikulum lanjutan, jika persepsi guru sudah positif dengan adanya perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka Banjarmasin, maka pengimplementasiannya akan menjadi lebih mudah dengan adanya faktor pendukung yang besar dari pihak sekolah dan pihak guru.¹²

Adapun dari 10 jurnal artikel ilmiah terdapat 8 jurnal artikel ilmiah yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu SMP Negeri 6 Banjarmasin, SMA Negeri 8 Banjarmasin, SMK Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 4 Banjarmasin dan SMAN 5 Banjarmasin. Penelitian yang dilakukan di SMPN 6 Banjarmasin dilakukan oleh Abdul Jabar dkk (2023), yaitu mengenai persepsi guru matematika terhadap penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, dimana dari 5 guru Matematika di SMPN 6 Banjarmasin tidak semuanya menerapkan Kurikulum Merdeka belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa guru matematika yang mendapatkan sosialisasi Kurikulum Merdeka dan telah menerapkan Kurikulum Merdeka sudah merasa paham tentang struktur Kurikulum Merdeka dan sudah merasa kompeten, namun untuk guru matematika yang belum mendapatkan sosialisasi Kurikulum Merdeka belum menerapkan Kurikulum Merdeka dan kurang memahami tentang tentang struktur Kurikulum Merdeka. Berdasarkan hasil analisis, persepsi guru Matematik di SMPN 6 Banjarmasin positif terhadap perubahan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka Belajar, salah satu alasannya adalah Kurikulum merdeka Belajar tidak terlalu banyak perubahan dengan kurikulum sebelumnya sehingga bagi guru hal tersebut tidak menyulitkan dan dapat beradaptasi dengan seiringnya waktu dengan faktor pendukung seperti sosialisasi intens dan pembekalan modul pembelajaran berdasarkan Kurikulum Merdeka Belajar yang akan diterapkan.¹³

Penelitian yang dilakukan di SMAN 8 Banjarmasin dilakukan oleh Putri Ananda Wulandari dkk (2023) mengenai implementasi Model Project Based Learning (PjBL) dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Matematika. Model PjBL atau disebut juga model pembelajaran berbasis proyek termasuk salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan untuk pelajaran matematika karena yang diperlukan dalam belajar matematika adalah mampu berpikir secara kritis dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Project Based Learning ini merupakan salah satu model yang dianjurkan untuk diterapkan dalam implementasi kurikulum merdeka agar siswa memiliki pengalaman yang lebih berharga dan dapat bersifat kritis terhadap pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika.¹⁴ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran project based learning dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembelajaran matematika di SMAN 8 Banjarmasin termasuk pada kriteria sangat baik. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaannya adalah kesulitan terhadap materi prasyarat, membutuhkan banyak

Syahrudin

waktu untuk menyelesaikan proyek serta memerlukan fasilitas, alat dan bahan yang mendukung.¹⁵

Penelitian yang dilakukan di SMKN 2 Banjarmasin dilakukan oleh Ahmad dkk (2023) yang mana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas peran guru SMKN 2 Banjarmasin sudah sangat efektif dengan telah dijalankannya Kurikulum Merdeka pada kelas 10 dengan melakukan pembelajaran serta melalui praktek penguatan profil pelajar Pancasila.¹⁶ Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lisa Maulidia dkk (2023) yang melakukan penelitian di SMAN 2 Banjarmasin mengenai pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar menggunakan metode problem solving yang aman hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran berbasis proyek untuk mengimplementasikan profil siswa Pancasila dapat terealisasi di SMAN 2 Banjarmasin karena siswa-siswi di sekolah tersebut sudah memiliki keterampilan yang selaras dengan keterampilan abad 21 yang memiliki keterampilan 4C yaitu critical thinking, communication, collaboration, dan creativity.¹⁷

Adapun penelitian yang dilakukan di SMAN 4 Banjarmasin sebanyak 3 jurnal artikel ilmiah, yaitu mengenai analisis implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Ekonomi yang mana penelitian tersebut dilakukan oleh Hidayati dkk (2030). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin ini sudah dapat dijalankan dengan baik terlihat dari tahap awal yang dijalankan sudah berjalan dengan baik selama satu semester walaupun masih dalam proses penyesuaian.¹⁸ Penelitian lainnya yang dilakukan di SMAN 4 Banjarmasin mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka program PPG Prajabatan yang dilakukan Shelyna Tri Ananda dkk (2023) dan mengenai persepsi guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar oleh Nurliani dkk (2023). Hasil penelitian dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari segi siswa sudah dapat menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dengan adanya penerapan proses kegiatan Profil Pelajar Pancasila dengan P5, lalu dari segi persepsi guru menunjukkan bahwa guru di SMA Negeri 4 Banjarmasin memiliki persepsi yang positif dan apresiasi yang baik terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar era digital.¹⁹

Adapun penelitian yang dilakukan di SMAN 5 Banjarmasin dilakukan oleh Ikhsanul mal dkk (2024) mengenai pengaruh penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di sekolah penggerak SMAN 5 Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara penerapan Kurikulum Merdeka terhadap motivasi belajar ekonomi peserta didik SMAN 5 Banjarmasin dan uji Korelasi Spearman's Rank menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dan Motivasi Belajar memiliki hubungan positif, dengan kategori cukup atau sedang.²⁰

KESIMPULAN

Hasil review terhadap 10 jurnal artikel ilmiah tentang implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah-sekolah di kota Banjarmasin diantaranya lokasi penelitian paling banyak di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yaitu sebanyak 7 jurnal artikel ilmiah dan 3 jurnal artikel ilmiah lainnya berlokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Ibtidaiyah. Dari 10 jurnal

Syahrudin

artikel ilmiah di atas, diketahui bahwa tidak semua sekolah di kota Banjarmasin sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu 2 jurnal artikel ilmiah yaitu dari MI Khadijah Banjarmasin dan SMPN 27 Banjarmasin yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar dan fokus penelitian yang dilakukan di 2 sekolah tersebut mengenai kesiapan siswa, guru maupun sekolah dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Adapun dari 10 jurnal artikel ilmiah terdapat 8 jurnal artikel ilmiah yang sudah melaksanakan Kurikulum Merdeka Belajar yaitu SMP Negeri 6 Banjarmasin, SMA Negeri 8 Banjarmasin, SMK Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 2 Banjarmasin, SMA Negeri 4 Banjarmasin dan SMAN 5 Banjarmasin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin karena sudah memfasilitasi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurliani, dkk. Persepsi Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Era Digital di SMA Negeri 4 Banjarmasin: Teacher Perceptions in the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 4 Banjarmasin. *PROSPEK*, 2023; 2(2) : 142-148.
- Darman, R., A. Telaah Kurikulum. Guepedia, 2021.
- Majir, A. Dasar pengembangan kurikulum. Deepublish, 2017.
- Almarisi, A. Kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka pada pembelajaran sejarah dalam perspektif historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 2023; 7(1): 111-117.
- Priantini, dkk. Analisis kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2022; 8(2): 238-244.
- Hasim, E. Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masa pandemi covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020.
- Adilla, U. Analisis Konsep Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, 2023; 10(2): 240-262.
- Dewi, S., E., K., dkk. Analisis kesulitan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran tematik pada kurikulum merdeka di sekolah dasar. *IBTIDA'*, 2023; 4(1): 41-50.
- Alimuddin, J. Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2023; 4(2): 67-75.
- Damayan, A., Tri., dkk. Literature Review: Problematika Kesiapan Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. *SNHRP*, 2023; 5: 465-471.
- Fajariah, N. Kesiapan Penerapan Kurikulum Merdeka di MI Khadijah Banjarmasin. *Sasangga: Journal of Education and Learning*, 2023; 1(1): 9-15.
- Jannah, R., dkk. Persepsi Guru Bidang Studi IPS di Smp Negeri 27 Banjarmasin Terhadap Kurikulum Merdeka: Teachers' Perceptions of Social Studies at Junior high school 27 Banjarmasin Against the Merdeka Curriculum. *PROSPEK*; 2023; 2(2): 119-126.
- Jabar, A., dkk. Merdeka Curriculum (MC): The Perspective of a Mathematics Teacher at SMPN 6 Banjarmasin. *THETA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2023; 5(1): 15-21.

Syahrudin

- Rahayu, R., dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu* 2022; 6(4): 6313–6319.
- Wulandari, A., Putri., dkk. Studi Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 8 Banjarmasin. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 2023; 11(2): 305-315.
- Ahmad, dkk. Efektivitas Dan Peran Guru Smkn 2 Banjarmasin Dalam Kurikulum Merdeka Belajar: Effectiveness And Role Of Teachers Of Smkn 2 Banjarmasin In The Independent Learning Curriculum. *PROSPEK*, 2023; 2(2): 104-108.
- Maulidia, L., dkk. Analisis Keterampilan Abad Ke 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Banjarmasin: The Analysis of 21st Century Skills Through the Implementation of the Independent Learning Curriculum at SMA Negeri 2 Banjarmasin. *Prospek*, 2023; 2(2): 127-133.
- Hildayati, dkk. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas X-1 SMAN 4 Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 2023; 3(2): 53-60.
- Ananda, S., T., dkk. Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Program PPG Prajabatan: Analysis of P5 Activities at SMA Negeri 4 Banjarmasin as the Application of Differentiated Learning in the Independent Curriculum of the PPG Program. *PROSPEK*, 2023; 2(2): 171-180.
- Amal, I., dkk. Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Penggerak SMAN 5 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2024; 12(2): 315-321.